ANALISIS DETERMINAN PERTUMBUHAN JUMLAH INVESTASI ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA: PENDEKATAN *AUTOREGRESSIVE DISTRIBUTED LAG* (ARDL)

Oleh :

Sri Sundari Hardiyanti

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Sumatera Utara

Abstract

This study aims to analyze the effects of Inflation (INF), Industrial Production Index (IPI), BI Rate (BI RATE), Exchange Rate (ER), and Investment Yield (RET) both partially and simultaneously on the total investment in Sharia insurance in Indonesia.This research employs a quantitative approach using secondary data in the form of monthly time series data, covering the period from January 2018 to April 2023, comprising a total of 64 observations. The analysis is conducted using the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) method, with data sourced from the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), Central Bureau of Statistics (BPS), and the Ministry of Trade.The results indicate that in the short term, the Exchange Rate variable has a significant negative effect on the total investment in Sharia insurance, while Investment Yield have a significant positive effect. In the long term, Inflation, Industrial Production Index, Exchange Rate, and BI Rate do not have a significant impact; however, Investment Yield continue to have a significant positive effect. These findings suggest that the stability of investment returns is a key indicator in driving the growth of total investment in Sharia insurance, while fluctuations in the exchange rate

affect short-term investment interest. The implications of this study emphasize the importance of maintaining the stability of investment returns to enhance public trust in Sharia insurance products. Additionally, the government and industry players need to mitigate the impact of exchange rate fluctuations to support the sustainability of the Sharia insurance sector in Indonesia

Keywords: *Investment, Sharia Insurance, Inflation, Investment Yield, ARDL.*

JEL Coded : G22(*Insurance*),G23(*Intitutional Investors*)

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Indonesia, dengan populasi Muslim terbesar di dunia, memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi syariah, tidak hanya di sektor perbankan tetapi juga pada Industri Keuangan Non-Bank (IKNB), termasuk asuransi syariah. Asuransi syariah, faktor makroekonomi diduga memengaruhi pertumbuhan investasi asuransi syariah. Inflasi, sebagai indikator stabilitas harga, dapat memengaruhi daya beli dan kepercayaan investor. Indeks Produksi Industri (IPI) mencerminkan kesehatan sektor riil, yang berpotensi memengaruhi permintaan terhadap produk asuransi. *BI Rate*, sebagai suku bunga acuan, memengaruhi biaya pinjaman dan preferensi investasi. *Exchange Rate* (nilai tukar) menciptakan ketidakpastian bagi investor, terutama dalam konteks ekonomi terbuka seperti Indonesia. Sementara itu, Hasil Investasi (RET) menjadi indikator langsung kinerja portofolio investasi asuransi syariah, yang dapat memengaruhi minat investor untuk menanamkan modal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis determinan pertumbuhan jumlah investasi asuransi syariah di

Indonesia dengan pendekatan *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL), yang memungkinkan analisis hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara variabel-variabel tersebut.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan analisis rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Inflasi terhadap pertumbuhan Jumlah Investasi asuransi syariah di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh Indeks Produksi Industri terhadap pertumbuhan Jumlah Investasi asuransi syariah di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh *BI Rate* terhadap pertumbuhan Jumlah Investasi asuransi syariah di Indonesia. Investasi asuransi syariah di Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh *Exchange Rate* terhadap pertumbuhan Jumlah
5. Menganalisis pengaruh Hasil Investasi terhadap pertumbuhan Jumlah Investasi asuransi syariah di Indonesia.

II. Studi Literatur

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Asuransi Syariah

Asuransi syariah atau *takaful* beroperasi berdasarkan prinsip saling menolong (*ta'awun*) dan pengelolaan dana secara transparan. Dana yang terkumpul dari peserta (*tabarru'*) dikelola dengan akad *mudharabah* atau *wakalah*, dan keuntungan dibagikan secara adil. Perbedaan utama dengan asuransi konvensional terletak pada penghindaran unsur *gharar*, *maisir*, dan *riba*.

2.1.3. Investasi dalam Asuransi Syariah

Investasi dalam asuransi syariah harus mematuhi prinsip syariah, seperti menghindari sektor haram dan menerapkan sistem bagi hasil. Kinerja investasi sangat penting karena tidak hanya memengaruhi profitabilitas perusahaan tetapi juga kepercayaan peserta.

2.1.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi investasi Asuransi Syariah

Berdasarkan tinjauan teoritis, beberapa variabel makroekonomi diduga memengaruhi pertumbuhan investasi asuransi syariah. Inflasi (INF) dapat mengurangi daya beli dan meningkatkan ketidakpastian. Indeks Produksi Industri (IPI) mencerminkan kondisi sektor riil yang berpotensi memengaruhi permintaan asuransi. *BI Rate* sebagai suku bunga acuan konvensional mungkin memiliki pengaruh terbatas mengingat karakteristik keuangan syariah yang berbasis bagi hasil. Nilai Tukar (ER) menciptakan ketidakpastian bagi investor dalam ekonomi terbuka. Namun, mengingat karakteristik unik instrumen syariah, pengaruh variabel-variabel konvensional tersebut perlu diuji secara empiris

2.2. Peneliti Terdahulu

Penelitian seperti Ariana et al. (2023) dan Abdullah (2018) telah mengkaji faktor-faktor serupa, namun penelitian ini melengkapinya dengan pendekatan ARDL untuk menganalisis hubungan jangka pendek dan panjang secara simultan.

III. Metodologi Penelitian

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder time series bulanan (Januari 2018–April 2023, 64 observasi). Data diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Badan Pusat Statistik (BPS), dan Kementerian Perdagangan.

3.2 Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) yang dikembangkan oleh Pesaran et al. (2001).

Tahapan analisis data dilakukan secara sistematis sebagai berikut:

Analisis data dilakukan dengan metode *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) yang dikembangkan oleh Pesaran et al. (2001). Tahapan analisis yang dilakukan meliputi:

1. Uji Stasioneritas untuk memastikan data tidak mengandung unit root.
2. Uji Kointegrasi dengan *Bound Test* untuk mengidentifikasi hubungan jangka panjang antar variabel.
3. Estimasi Model ARDL untuk menganalisis pengaruh jangka pendek dan panjang.
4. Uji Kelayakan Model, yang mencakup uji asumsi klasik (normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas) serta uji stabilitas model (*CUSUM* dan *CUSUMSQ*).

Seluruh pengolahan data dan analisis ekonometrika dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak EViews 13.

IV.Hasil dan Pembahasan

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini memodelkan variabel terikat (Jumlah Investasi Asuransi Syariah) terhadap lima variabel bebas (Inflasi, Indeks Produksi Industri, BI Rate, *Exchange Rate*, dan Hasil Investasi) menggunakan metode *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Dari sisi data, analisis menunjukkan bahwa nilai investasi secara umum stabil dengan median di sekitar Rp36.000–Rp37.000 miliar dan rentang interkuartil yang sempit.

Data menunjukkan adanya *outlier* pada kuartal II-2020 yang diduga terkait dengan guncangan ekonomi saat pandemi.

4.2 Analisis Data ARDL

4.2.1 Hasil Uji Stasioneritas

Tabel 1. ADF *Unit Root Test*

Variabel	*Level*		*First Difference*		*Ordo of Integration*
	t-statistics	prob.	t-statistics	Prob.	
Jumlah Investasi Asuransi Syariah (Y)	-2,201702	0,2078	-8,1423	0,0000	I(1)
Inflasi (X1)	-2,367003	0,1553	-6,3713	0,0000	I(1)
Indeks Produksi Industri (X2)	-4,536721	0,0005*	-11,0075	0,0000	I(0)
BI Rate (X3)	-1,480477	0,5369	-3,6723	0,0069	I(1)
Exchange Rate (X4)	-3,676218	0,0068*	-8,7633	0,0000	I(0)
Hasil Investasi (X5)	-2,402368	0,1452	-7,5012	0,0000	I(1)

Berdasarkan uji ADF, variabel IPI dan ER stasioner pada tingkat level (I(0)), sementara variabel INVEST, INF, BIRATE, dan RET stasioner pada *first difference* (I(1)). Hasil ini mendukung penggunaan metode ARDL.

4.2.2 Hasil Estimasi Model ARD

Estimasi Model ARDL yang diestimasi telah memenuhi semua uji kelayakan model dan menunjukkan hasil yang stabil. Nilai *R-squared*

sebesar 0,633605 mengindikasikan bahwa sekitar 63,36% variasi dalam jumlah investasi asuransi syariah dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model. Nilai Prob(*F-statistic*) sebesar 0,000012 yang jauh di bawah α=5% menunjukkan bahwa model secara keseluruhan adalah signifikan. Statistik Durbin-Watson sebesar 1,954273 yang mendekati angka 2 mengindikasikan tidak adanya masalah autokorelasi serius dalam model.

4.3 Uji Asumsi

Hasil uji menunjukkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas, tidak terdapat autokorelasi, heteroskedastisitas, maupun multikolinearitas. Nilai R^2 sebesar 0,6336 mengindikasikan bahwa 63,36% variasi investasi dapat dijelaskan oleh variabel independen.

4.4 Estimasi Jangka Panjang dan Pendek ADRL

4.4.1 Estimasi Jangka Pendek ADRL

Tabel 2. *Shot Run* ARDL

Variable	***Coefficient***	***Std. Error***	***t-Statistic***	***Prob.***	**Keterangan**
CointEq(-1)	-1.376983	0.117430	-11.72599	0.0000	Signifikan
D(INF,2)	-20.42148	203.7687	-0.100219	0.9206	Tidak Signifikan
D(INF(-1),2)	-283.8927	233.6603	-1.214980	0.2301	Tidak Signifikan
D(INF(-2),2)	-438.3050	203.8279	-2.150369	0.0364	Signifikan
D(ER)	-0.743347	0.168342	-4.415683	0.0001	Signifikan
D(ER(-1))	-0.354104	0.177062	-1.999883	0.0510	Signifikan
D(ER(-2))	0.007596	0.173298	0.043831	0.9652	Tidak Signifikan
D(ER(-3))	-0.422824	0.156994	-2.693253	0.0096	Signifikan
D(RET,2)	0.353228	0.069924	5.051571	0.0000	Signifikan

D(RET(-1),2)	-0.240350	0.074625	-3.220749	0.0022	Signifikan

Sumber: Data Diolah Penulis dari Hasil Uji Eviews 13 (2024)

Error Correction Term (ECT): Koefisien sebesar -1,376983 dan signifikan, menunjukkan mekanisme koreksi menuju keseimbangan jangka panjang berlangsung sangat cepat (kurang dari satu periode). Nilai Tukar (ER): Berpengaruh negatif dan signifikan, mengindikasikan depresiasi Rupiah secara instan menurunkan minat investasi jangka pendek. Hasil Investasi (RET): Berpengaruh positif dan signifikan, menunjukkan kinerja investasi yang baik dapat dengan cepat menarik minat investor.

4.4.2 Estimasi Jangka Panjang ADRL

Tabel 3. *Long Run* ARDL

Deterministics: Rest. constant (Case 2)					
CE = D(INVEST(-1)) - (311.860708*D(INF(-1)) + 4.697970*IPI + 484.196871*D(BIRATE) - 0.208090*ER(-1) + 0.566534*D(RET(-1)) + 2336.352972)					
Variable	***Coefficient***	***Std. Error***	***t-Statistic***	***Prob.***	**Stasioner**
D(INF(-1))	311.8607	293.5602	1.062340	0.2928	Tidak Signifikan
IPI	4.697970	5.711404	0.822560	0.4144	Tidak Signifikan
D(BIRATE)	484.1969	291.1304	1.663162	0.1021	Tidak Signifikan
ER(-1)	-0.208090	0.131348	-1.584259	0.1190	Tidak Signifikan
D(RET(-1))	0.566534	0.129844	4.363203	0.0001	Signifikan
C	2336.353	2104.334	1.110258	0.2718	Tidak Signifikan

Sumber: Data Diolah Penulis dari Hasil Uji Eviews 13 (2024).

Hasil Investasi (RET) merupakan satu-satunya variabel yang berpengaruh positif dan signifikan (koefisien 0,566534). Setiap kenaikan 1% hasil investasi akan meningkatkan jumlah investasi asuransi syariah sekitar 0,57%. Variabel Inflasi, IPI, BI *Rate*, dan Nilai Tukar tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam jangka panjang.

4.5 Uji Stabilitas Model

Uji Stabilitas: Hasil uji CUSUM dan CUSUMSQ menunjukkan plot berada dalam batas kritis 5%, mengindikasikan koefisien model stabil dan tidak ada perubahan struktural.

4.6 Forecasting

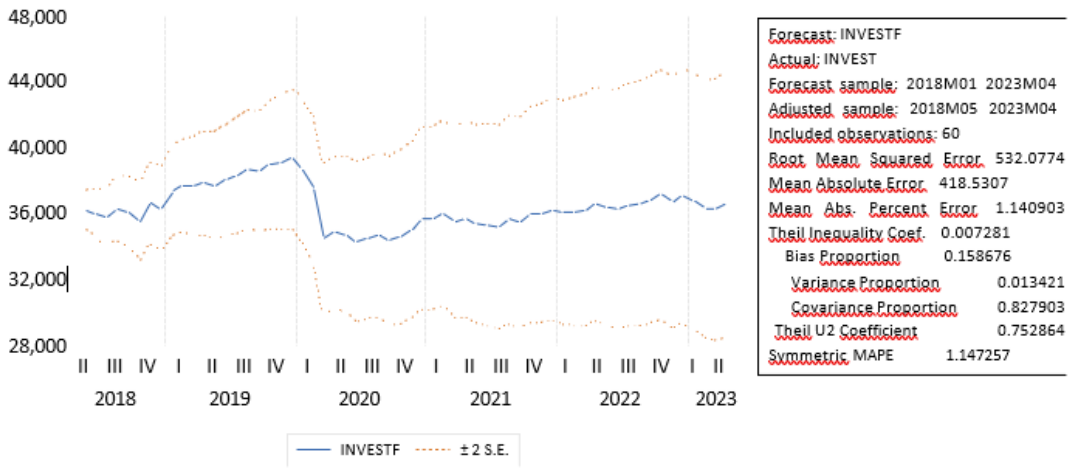

Gambar 1. *Forecasting*

Model memiliki akurasi yang sangat baik dengan nilai MAPE 1,15%, yang termasuk dalam kategori sangat baik dalam standar peramalan. *Theil Inequality Coefficient* sebesar 0,007281 yang mendekati nol mengkonfirmasi akurasi peramalan yang tinggi. Komponen *covariance proportion* sebesar 0,827903 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa sebagian besar kesalahan peramalan bukan berasal dari bias atau variansi, tetapi dari komponen acak yang tidak sistematis. Secara visual, plot

peramalan juga menunjukkan bahwa nilai prediksi dapat mengikuti pola data historis dengan baik, termasuk dalam menangkap fluktuasi akibat pandemi *COVID*-19 pada tahun 2020.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Hasil Investasi (RET)

Kinerja hasil investasi terbukti sebagai faktor paling dominan dan konsisten dalam menarik minat investasi pada asuransi syariah, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Return yang kompetitif tidak hanya meningkatkan profitabilitas, tetapi juga membangun kepercayaan peserta terhadap kemampuan pengelolaan dana berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), sehingga menjadi daya tarik utama.

4.7.2 Nilai Tukar (ER)

Nilai tukar berpengaruh negatif signifikan hanya dalam jangka pendek, yang mencerminkan sensitivitas investor terhadap gejolak dan ketidakpastian mata uang. Namun, pengaruh ini bersifat sementara dan tidak bertahan dalam jangka panjang, menunjukkan bahwa investor kembali fokus pada faktor fundamental setelah gejolak mereda.

4.7.3 *BI Rate*

Temuan ketidaksignifikanan BI Rate konsisten dengan karakteristik keuangan syariah yang berbasis bagi hasil. Implikasinya, kebijakan moneter melalui suku bunga kurang efektif untuk mempengaruhi investasi di sektor asuransi syariah.

4.7.4 Inflasi dan IPI

Ketidaksignifikanan Inflasi dan IPI mengindikasikan bahwa keputusan investasi dalam asuransi syariah lebih didorong oleh faktor non-ekonomi, seperti keyakinan agama, kepatuhan syariah, dan kinerja

keuangan yang etis, daripada kondisi makroekonomi konvensional. Hal ini mencerminkan prioritas dan preferensi unik dari investor syariah.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan pendekatan *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) pada periode Januari 2018 hingga April 2023, dapat ditarik kesimpulan yang menjawab masing-masing rumusan masalah sebagai berikut:

1. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi asuransi syariah, baik dalam jangka pendek maupun panjang.
2. Indeks Produksi Industri (IPI) juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam kedua kerangka waktu tersebut.
3. BI Rate tidak memiliki pengaruh signifikan, menguatkan karakteristik unik keuangan syariah yang tidak terpengaruh suku bunga.
4. Nilai Tukar (*Exchange Rate*) berpengaruh negatif signifikan dalam jangka pendek, tetapi pengaruhnya hilang dalam jangka panjang.
5. Hasil Investasi (*Investment Yield*) merupakan satu-satunya variabel yang konsisten berpengaruh positif dan signifikan, baik jangka pendek maupun panjang, sehingga menjadi faktor penentu paling krusial

5.2 Saran

1. Bagi Akademisi: Disarankan untuk meneliti lebih lanjut faktor non-ekonomi seperti literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat.
2. Bagi Perusahaan Asuransi Syariah: Meningkatkan transparansi dan kinerja portofolio investasi untuk menarik lebih banyak peserta.
3. Bagi Pemerintah: Membuat kebijakan yang mendukung stabilitas ekonomi dan perkembangan industri syariah.

VI. Daftar Pustaka

Abdullah, Z. (2018). *An Analysis of Factors Affecting the Investment Growth of Indonesian Islamic Insurance*. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 4(2), 71–81.

Adiningtyas, D. T. (2018). *Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Syariah (Studi Kasus di Indonesia dan Malaysia)*. *Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 151–172.

Ahmad, R., & Hakim, L. (2021). *Analisis Pengaruh BI Rate Terhadap Investasi di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 12(1), 78–89.

Ahyani, H., Permana, D., & Abduloh, A. T. (2020). *Dialog Pemikiran Tentang Norma Riba, Bunga Bank, dan Bagi Hasil di Kalangan Ulama*. *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 19(2), 247–263.

Alquran Al-Baqarah ayat 276. (2013). *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Surabaya: Halim Publishing & Distributing.

Aldiansyah, C., & Rahma, T. I. F. (2023). *Pengaruh Sukuk, Inflasi, Suku Bunga, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Simpanan Dana Ketiga Perbankan Syariah*. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 663–676.

Amanberga, A., & Abdi, M. (2022). *Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Suku Bunga terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Periode 2018–2021*. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(4), 964–970.

Aminulloh, B. R., & Suselo, D. (2021). *Pengaruh Inflasi, BI 7-Day Reverse Repo Rate, Dana Pihak Ketiga, dan Fee Based Income Terhadap Profitabilitas BNI Syariah Tahun 2015–2020*. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 3(1), 35–49.

Anshori, A. G. (2007). *Asuransi Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: UII Press.

Ardiansyah, I. H., & Lubis, D. (2017). *The Effect of Macroeconomic Variables to Corporate Sukuk Growth in Indonesia*. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 5(1), 51–68.

Ariana, Y. D. S., et al. (2023). *Pengaruh Faktor dan Variabel Makroekonomi Terhadap Hasil Investasi Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia*. *International Conference on Islamic Studies (ICoIS)*, 4(2), 164–182.

Azhari, A. R., & Sukmaningrum, P. S. (2021). *Determinan Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 8(4), 426–438.

Baroroh, H. (2021). *Asset Growth in Sharia Insurance: Macroeconomic and Internal Factors of Sharia Insurance Companies in Indonesia*. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 13(2), 227–238.

Barro, R. J. (1995). *Inflation and Economic Growth*. Cambridge: National Bureau of Economic Research.

Begg, D., Fisher, S., & Dornbusch, R. (2014). *Economics*. New York: McGraw-Hill Education.

Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2019). *Essentials of Investments*. New York: McGraw-Hill Education.

Blanchard, O. (2017). *Macroeconomics*. Harlow: Pearson Education Limited.

Boediono. (2014). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE.

Chapra, M. U. (2008). *The Islamic Vision of Development in the Light of Maqashid al-Shariah*. Jeddah: Islamic Research and Training Institute, Islamic Development Bank.

Clarensia, A. (2021). *Pengaruh Nilai Tukar dan Harga Saham Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Sub–Sektor Perbankan Periode Masa Pandemi Tahun 2020*. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 231–241.

Cushman, D. O. (1985). *Real Exchange Rate Risk, Expectations, and the Level of Direct Investment*. *The Review of Economics and Statistics*, 67(2), 301–307.

Dewan Syariah Nasional. (2001). *Pedoman Umum Asuransi Syariah (Fatwa DSN-MUI No. 21/DSN-MUI/X/2001)*. https://putusan3.mahkamahagung.go.id/peraturan/detail/11eae9c9dafade408a1d313433323535.html

Enders, W. (2014). *Applied Econometric Time Series*. Hoboken: Wiley.

Energy Institute. (2017). *Statistical Review of World Energy*. London: Energy Institute.

Fadilla, A. S., & Purnamasari, A. (2021). *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28.

Fama, E. F. (1970). *Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work*. *The Journal of Finance*, 25(2), 383–417.

Fama, E. F., & French, K. R. (1993). *Common Risk Factors in the Returns on Stocks and Bonds*. *Journal of Financial Economics*, 33(1), 427–465.

Fauzi, W. (2019). *Hukum Asuransi di Indonesia*. Padang: Andalas University Press.

Firdausi, et al. (2016). *Pengaruh Indeks Harga Saham Regional ASEAN dan Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Syariah*. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 4(2).

Fisher, I. (1911). *The Purchasing Power of Money: Its Determination and Relation to Credit, Interest, and Crises*. New York: The Macmillan Co.

Fischer, S. (1993). *The Role of Macroeconomic Factors in Growth*. *Journal of Monetary Economics*, 32(3), 485–512.

Gojali, D. I., Juniwati, E. H., & Pratiwi, L. N. (2021). *Pengaruh JUB Arti Sempit (M1), BI Rate, Inflasi, dan Kurs Terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia*. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 561–577. https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3019

Harahap, A. P., & Nst, M. D. (2021). *Pengaruh Hasil Investasi dan Pendapatan Premi Terhadap Laba Asuransi Syariah di Indonesia*. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 1, 121–125.

Hardi, E. A. (2015). *Studi Komparatif Takaful dan Asuransi Konvensional*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 3(2), 422–440.

Hassan, M. K. (2019). *Islamic Finance: Principles and Practices*. Cambridge University Press.

Herlambang, T., et al. (2001). *Ekonomi Makro: Teori, Analisis, dan Kebijakan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Hermawan, T. W., & Purwohandoko. (2020). *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, Jumlah Uang Beredar, dan Indeks Shanghai Stock Exchange terhadap Indeks Sri Kehati di Bursa*

Efek Indonesia Periode 2014–2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1338–1352.

Ibrahim, A., et al. (2021). *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah – Bank Indonesia.

Indrasari, Y. (2020). *Efisiensi Saluran Distribusi Pemasaran Kopi Rakyat di Desa Gending Waluh Kecamatan Sempol (Ijen) Bondowoso*. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 14(1), 44–50.

Ismail, S. (2020). *Principles and Practices of Takaful and Insurance*. Oxford: Oxford University Press.

Sari, D. A., & Putra, H. R. (2021). Analisis pengaruh suku bunga dan inflasi terhadap permintaan kredit investasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 36*(1), 45–57. https://doi.org/10.xxxx/jebi.v36i1.1234

Setiawan, A., & Pratama, R. (2020). Pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 22*(3), 155–170.

Simanjuntak, B. (2019). Manajemen risiko dalam industri perbankan. *Jakarta: Rajawali Pers.*

Sinaga, T. P., & Wibowo, D. (2021). Peran investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Pembangunan Ekonomi, 27*(2), 112–124.

Siregar, M., & Lubis, A. (2022). Pengaruh digitalisasi terhadap inklusi keuangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Digital, 2*(1), 15–30.

Situmorang, J. (2023). *Kebijakan moneter dan dampaknya terhadap kredit investasi.* Medan: Universitas Sumatera Utara Press.

Soemarsono, A. (2023). Penerapan metode rantai Markov waktu diskrit dalam estimasi transisi penggunaan merek smartphone di Balikpapan. *Jurnal Ilmu Dasar, 24*(2), 159–168. https://doi.org/10.19184/jid.v24i2.34872

Subekti, E. (2020). Analisis pengaruh kredit terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 8*(1), 40–53.

Suhendra, F. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan kredit investasi di sektor manufaktur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, 30*(1), 76–88.

Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi teori pengantar.* Jakarta: Rajawali Pers.

Suryani, I., & Rahmawati, D. (2021). Pengaruh rasio NPL, CAR, dan BOPO terhadap profitabilitas bank umum. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 15*(2), 123–137.

Tambunan, T. (2020). *UMKM di Indonesia: Isu-isu penting.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Tanjung, R. (2021). Pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap penyaluran kredit investasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 9*(2), 134–145.

Teguh, M. (2019). *Teori ekonomi makro: Pendekatan analitis dan empiris.* Yogyakarta: Deepublish.

Utami, S., & Handayani, L. (2022). Analisis hubungan antara penyaluran kredit dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Ekonomi, 5*(3), 201–215.

Wahyudi, R., & Saputra, D. (2020). Hubungan antara investasi dan pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 35*(1), 67–80.

Wijayanti, E., & Sari, L. (2023). Dampak pandemi COVID-19 terhadap kredit investasi perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 10*(1), 99–110.

Yuliani, R. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi pembiayaan investasi di bank syariah. *Jurnal Keuangan Syariah, 8*(2), 77–90.*

Zein, R. A. (2023). Analisis kebijakan pemerintah terhadap peningkatan investasi nasional. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 29*(2), 115–129.*